

## **BAB III**

### **LOKASI PENELITIAN DESA TANJUNG KURUNG**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Tanjung Kurung**

Desa Tanjung Kurung merupakan salah satu wilayah yang termasuk Kecamatan ABAB yang berada dalam wilayah lingkungan Kabupaten PALI. Masyarakat Tanjung Kurung merupakan masyarakat yang berdiam di sepanjang aliran sungai mulai dari hulu sampai ke muara sungai ABAB. Wilayah Desa Tanjung Kurung terbagi atas 4(Empat) dusun: yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, dan Dusun 4.<sup>1</sup>

Asal usul terbentuknya Desa Tanjung Kurung karena tanahnya mengarah ke laut dan dikelilingi sunga, pada zaman dahulu terdapat sebuah pohon yang disebut pohon “Tanjung” yang terletak di tengah desa. Adapun sejarah desa Tanjung Kurung berasal dari desa Tanjung Perak/Dusun Tua yang penduduk aslinya adalah:

- a. Puyang Bali atau Masalam yaitu pendatang yang berasal dari Bali pada tahun 1798. Mereka datang sekeluarga mencari tempat persinggahan karena jajahan belanda yang sangat kejam saat itu, kemudian mendirikan sebuah Dusun yang diberi nama Dusun Tua.
- b. Puyang Lahat atau Kikim yaitu pendatang yang berasal dari Lahat pada tahun 1813 yang mulanya singgah untuk berdagang dan kemudian menjadi penduduk setempat.

---

<sup>1</sup> Data Monografi Desa Tanjung Kurung Bulan Desember 2018

- c. dan Puyang Belide atau Depati yaitu pendatang dari Belide yang datang bersama keluarganya dan berkebud di seberang dusun yaitu Dusun Talang Depati.<sup>2</sup>

Setelah tinggal dan menetap di Dusun Tua, suatu hari penduduk dusun banyak yang jatuh sakit dan membuat warga dusun resah. Ada salah satu penduduk yang berpendapat bahwa peristiwa ini dikarenakan kesalahan dari tempat pemandian penduduk dusun yang mengarah ke Barat. Akhirnya seluruh penduduk pindah ke Talang Depati, kemudian penduduk mengadakan musyawarah untuk membahas tentang perubahan nama dusun yang bertema “Menanjung Kelaut” tema ini diambil karena wilayah dusun dikelilingi oleh aliran sungai dan jika air sungai pasang airnya menanjung kelaut. Akhirnya, pada musyawarah tersebut diputuskan bahwa nama yang cocok untuk Desa ini yaitu Tanjung Kurung. Desa Tanjung Kurung merupakan bagian wilayah Kecamatan ABAB yang sekarang ini Kecamatan ABAB terdiri dari 8 (Delapan) Desa dan mata pencaharian Desa mayoritas adalah petani karet.<sup>3</sup>

## 2. Letak Geografis<sup>4</sup>

Secara geografis Desa Tanjung Kurung terletak dalam Wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai jarak tempuh 83 Km dari Ibu Kota Kabupaten, sedangkan jarak tempuh dari pusat Desa

---

<sup>2</sup> Wawancara, Bapak Sukri Selaku Tokoh Adat Desa Tanjung Kurung. Pada Tanggal 12 Desember 2018.

<sup>3</sup> Wawancara, Bapak Sukri Selaku Tokoh Adat Desa Tanjung Kurung. Pada Tanggal 12 Desember 2018. .

<sup>4</sup> Wawancara, Ibu Rukiyah Kepala Desa Tanjung Kurung, Pada Tanggal 12 Desember 2018

Tanjung Kurung ke pusat Kecamatan ABAB kurang lebih 4 Km. Desa Tanjung Kurung memiliki luas wilayah 7.600 Ha (76 km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 4 Dusun dengan batas-batas:

Utara : Berbatasan dengan Muara Abab

Selatan : Berbatasan dengan Desa Karang Agung

Barat : Berbatasan dengan Desa Air Itam

Timur : Berbatasan dengan Desa Perambatan

Keadaan Topografi Desa Tanjung Kurung merupakan desa yang topografi wilayah berupa dataran rendah dan termasuk wilayah atau zona areal pasang surut. Dimana, areal pasang surut merupakan areal yang daratan dan perairannya mendapat pengaruh pasang dan surutnya air laut, sehingga kondisi tanah dan airnya ber-pH rendah (masam). Desa Tanjung Kurung merupakan desa perbatasan antara Kabupaten PALI dengan Kabupaten Banyuasin dan Musi Banyuasin yang hanya dibatasi dengan sungai Musi. Komoditas tanaman yang ada di Desa Tanjung Kurung adalah didominasi dengan Perkebunan Karet dan Sawit.<sup>5</sup>

### 3. Mata Pencarian

Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Tanjung Kurung menekuni beberapa pekerjaan sebagai bentuk mata pencahariannya. Diantaranya yang paling dominan ialah sebagai petani Karet.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara, Ibu Sari Bunga Selaku Kadus I Desa Tanjung Kurung Pada Tanggal 13 Desember 2018

<sup>6</sup> Wawancara, Ibu Sari Bunga Selaku Kadus I Desa Tanjung Kurung Pada Tanggal 13 Desember 2018.

**Tabel 1**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian**

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani	859	
2	Pekerja Kebun/Buruh	314	
3	Buruh Migran Perempuan	-	
4	Buruh Migran Laki-Laki	-	
5	Pegawai Negeri Sipil	13	
6	Pengrajin Industri	-	
7	Pedagang Keliling	-	
8	Peternak	-	
9	Dokter Swasta	-	
10	Bidan Swasta	8	
11	Pensiun TNI/POLRI	-	
12	Pensiun PNS	2	
13	Tenaga Honorer	42	

(Sumber data: Profil Desa Tanjung Kurung 13 Desember 2018)

4. Keadaan Penduduk Desa

Penduduk Desa Tanjung Kurung Kecamatan ABAB Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) adalah sebagai berikut:

**Tabel II**

**Jumlah Penduduk Desa Tanjung Kurung**

No.	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
			Lk	Pr	
1	Dusun 1	146	270	275	349

2	Dusun II	147	260	280	865
3	Dusun III	146	265	275	350
4	Dusun IV	146	260	280	630
Total		585	1.055	1.113	2194

(Sumber data: Profil Desa Tanjung Kurung 13 Desember 2018)

#### 5. Pemerintahan Desa<sup>7</sup>

Struktur organisasi pemerintahan Desa Tanjung Kurung Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terdiri dari:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Kaur Pemerintahan
- d. Kaur Pembangunan
- e. Kaur Kesra
- f. Kaur Trantib
- g. Kaur Pertanian
- h. Kepala Dusun 1, 2, 3, 4

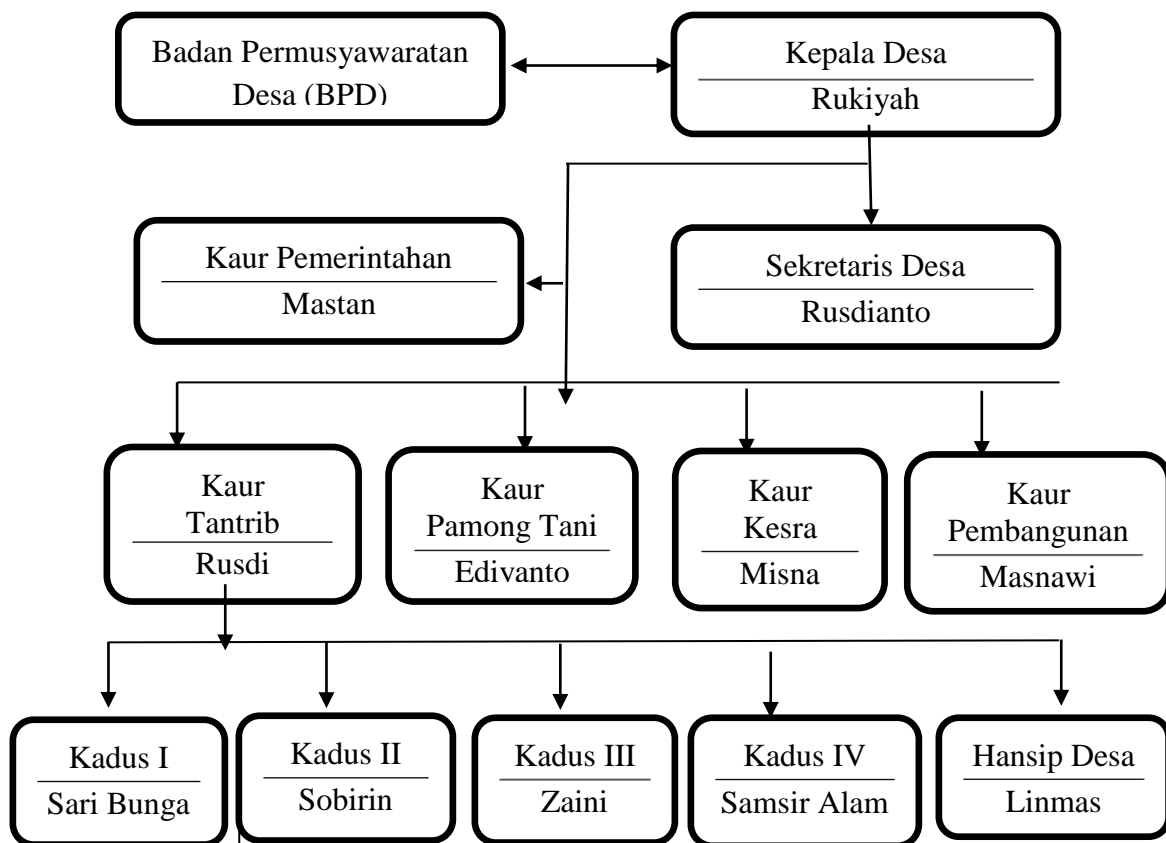
Berikut merupakan bagan Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Periode 2013-2019.

### **TABEL III**

---

<sup>7</sup> Profil Desa Tanjung Kurung Pada 14 Desember 2018.

### Struktur Pemerintahan



6. Pendidikan<sup>8</sup>

Tabel. IV

---

<sup>8</sup> Ibid.

### Jenjang Pendidikan

No	Dusun	Jenjang sekolah	Jumlah		Keterangan
			Sekolah	Tidak Sekolah	
1.	Dusun I	SD/ Sederajat	109		
		SLTP/ Sederajat	23		
2.	Dusun II	SD/Sederajat	109		
		SLTP/Sederajat	22		
3.	Dusun III	SD/Sederajat	110		
		SLTP/Sederajat	22		
4.	Dusun IV	SD/Sederajat	111		
		SLTP/Sederajat	22		
TOTAL			528		

(Sumber Data : Profil Desa)

**Tabel V**

### Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Sekolah	Jumlah	Keterangan
1	SLTA/Sederajat	374	
2	D-1	1	
3	D-2	2	
4	D-3	12	
5	S1	46	
6	S2	-	
7	Lainnya	-	
	Jumlah	435	

(Sumber: Profil Desa)

## 7. Keagamaan

**TABEL VI**

No.	Agama	Jumlah
-----	-------	--------

1	Islam	2.168
2	Katolik	-
3	Kristen	-
4	Budha	-
5	Hindu	-

## B. Subjek Penelitian

### 1. Tokoh Agama

Tokoh agama Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Pali yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bernama Bapak Iskandar, S.H, adalah staf KUA (Kantor Urusan Agama), lahir di Air Itam pada tanggal 26 Maret 1982, dengan pendidikan S1 Universitas Serasan Muara Enim, hal yang menjadikan yang bersangkutan adalah tokoh agama.

### 2. Tokoh Adat

Tokoh adat Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Pali yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bernama Bapak Akrim, yang lahir pada tanggal 7 Juli 1977 di Desa Muara Dalam dengan pendidikan SMA. Bapak Akrim ini dipilih sebagai informan karena beliau mengetahui tentang adat-istiadat Desa Tanjung Kurung terutama yang berkaitan dengan yang diteliti tentang adat tingkat pintaan. Serta masyarakat setempat kerap meminta yang bersangkutan menjadi perwakilan keluarga dari pihak calon mempelai laki-laki.

### 3. Perangkat Desa

Perangkat Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Pali adalah bernama Ibu Rukiyah, adalah menjabat



sebagai Kepala Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Pali, yang lahir pada tanggal 15 April 1967, dengan pendidikan SMA. Ibu Rukiyah dipilih sebagai informan untuk perangkat desa karena sebagai kepala desa mengetahui keadaan atau gambaran umum tentang Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Pali.

Perangkat desa selanjutnya yang dipilih sebagai informan adalah Sekretaris Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Pali yaitu Bapak Rusdianto, yang lahir pada tanggal 28 Agustus 1978 di Desa Tanjung Kurung, berpendidikan SMA.

#### 4. Pelaku

Adapun pelaku yang dijadikan informan dalam penelitian ini yang menjalani langsung prosesi adat tingkat pintaan di Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Pali adalah sebanyak 3 orang, yaitu:

##### a. Pasangan Jessyca dan Darmizi

Jessyca lahir pada tanggal 18 September 1997, berdomisili di Desa Tanjung Kurung, berpendidikan SMA. Pintaan yang diterima oleh Jessyca ini adalah 100 juta uang tunai, 10 suku emas, 100 dus mie goreng, dan 100 kg beras. Pasangan dari Jessyca ini adalah bernama Darmizi, yang lahir di Karang Agung pada tanggal 1 Januari 1978.

##### b. Pasangan Indriani dan Suparmanto

Indriani lahir pada tanggal 15 April 2002 di Banyuasin, berdomisili di Desa Tanjung Kurung, berpendidikan SMP. Pintaan yang diterima oleh Indriani adalah uang tunai sebesar 50 juta rupiah, ½ suku emas dan seperangkat alat shalat. Pasangan dari

Indriani ini adalah bernama Suparmanto, yang lahir di Desa Tanjung Kurung pada tanggal 1 Januari 1982.

c. Pasangan Nadia Kasturi dan Suparman Saputra

Nadia Kasturi lahir pada tanggal 2 Juli 2002, berdomisili di Desa Tanjung Kurung, berpendidikan SMA. Pintaan diterima oleh Nadia ini adalah berupa uang tunai sebesar 15 juta rupiah,  $\frac{1}{2}$  suku emas, 100 dus mie goreng, beserta uang untuk *mukun*. Pasangan dari Nadia ini adalah bernama Suparman Saputra, yang lahir di Karang Agung pada tanggal 1 Februari 2002.

d. Pasangan Rusmala Dewi dan Abdul Kadir

Rusmala Dewi lahir pada tanggal 19 September 1990, berdomisili di Desa Tanjung Kurung, berpendidikan S1. Pintaan yang diterima oleh Rusmala Dewi adalah uang tunai 15 juta rupiah, 50 dus mie goreng,  $\frac{1}{4}$  suku emas. Pasangan dari Rusmala Dewi ini adalah bernama Abdul Kadir, yang lahir pada tanggal 26 Mei 1990.

e. Pasangan Dalinda dan Dedi Kustiadi

Dalinda lahir pada tanggal 03 Juni 1992, berdomisili di Desa Tanjung Kurung, berpendidikan S1. Pintaan yang diterima oleh Dalinda adalah uang tunai 20 juta rupiah, 100 dus mie goreng,  $\frac{1}{2}$  suku emas. Pasangan dari Dalinda ini adalah bernama Dedi Kustiadi, yang lahir pada tanggal 22 Maret 1990.

f. Pasangan Marta Susanti dan Suaidi

Marta Susanti lahir pada tanggal 07 Mei 2001, berdomisili di Desa Tanjung Kurung, berpendidikan

SD. Pintaan yang diterima oleh Marta adalah uang tunai 10 juta rupiah, 100 dus mie goreng, 1 suku emas. Pasangan dari Marta Susanti ini adalah bernama Suaidi, yang lahir pada tanggal 05 September 2000

g. Pasangan Pepi Rosalina dan Eka Lestari

Pepi Rosalina lahir pada tanggal 03 februari 1996, berdomisili di Desa Tanjung Kurung, Berpendidikan SMA. Pintaan yang diterima ole Pepi adalah uang tunai 30 juta rupiah, 200 dus mie goreng. Pasangan Pepi adalah bernama Eka Lestari, yang lahir pada tanggal 26 juli 1993.